

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan peneliti tentang Implementasi Ekstrakurikuler Metode Tilawati dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa di SDN Burengan 2 Kota Kediri yang dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Didapatkan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Konsep Metode Tilawati di SDN Burengan 2 Kota Kediri.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa konsep metode Tilawati di SDN Burengan 2 Kota Kediri diterapkan melalui kerja sama dengan Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri dengan menggunakan pembelajaran klasikal, baca simak, dan irama rost sebagai ciri khas metode Tilawati. Konsep tersebut didukung oleh pengajar yang telah bersyahadah sehingga memahami teknik dan tahapan pembelajaran Tilawati dengan baik. Selain itu, metode Tilawati memberikan manfaat dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an, ketepatan makharijul huruf, serta kepercayaan diri peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

2. Implementasi Ekstrakurikuler Metode Tilawati di SDN Burengan 2 Kota Kediri.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa konsep ekstrakurikuler metode Tilawati di SDN Burengan 2 Kota Kediri disusun

berdasarkan kebutuhan peserta didik yang masih rendah dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dipengaruhi oleh kurangnya waktu belajar mengaji di luar sekolah, sehingga sekolah menghadirkan ekstrakurikuler Tilawati sebagai upaya untuk membantu peserta didik mengenal, membaca, dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Program ini juga sejalan dengan visi sekolah dalam membentuk generasi yang bertakwa.

Dalam penerapannya, sekolah bekerja sama dengan pihak Pesantren Sunan Ampel dan mengadopsi kurikulum serta prosedur metode Tilawati secara sistematis, mulai dari tes awal, penentuan jilid, hingga proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler Tilawati didukung oleh penjadwalan yang terorganisir sehingga pelaksanaannya dapat berjalan efektif tanpa mengganggu kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Dengan demikian, konsep ekstrakurikuler metode Tilawati di SDN Burengan 2 Kota Kediri telah disusun secara terarah, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta prinsip kegiatan ekstrakurikuler.

Dengan demikian, pelaksanaan metode Tilawati terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, meskipun masih diperlukan perbaikan dalam pengelolaan kelas, penambahan waktu, dan penyesuaian jumlah peserta didik agar hasil yang diperoleh lebih optimal.

3. Evaluasi Ekstrakurikuler Metode Tilawati di SDN Burengan 2 Kota Kediri.

Evaluasi ekstrakurikuler metode Tilawati di SDN Burengan 2 Kota Kediri telah dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan melalui tes membaca Al-Qur'an pada awal semester. Sistem penilaian juga dikombinasikan dengan standar sekolah menggunakan rentang nilai A, B, dan C untuk memantau perkembangan peserta didik. Evaluasi digunakan untuk menentukan kemampuan peserta didik, penempatan jilid, serta dasar kenaikan tingkat yang bersifat fleksibel sesuai perkembangan individu. Pelaksanaan evaluasi ini telah sesuai dengan konsep dalam metode Tilawati, seperti adanya *pre-test* dan evaluasi harian, meskipun belum sepenuhnya menerapkan munaqosyah secara rutin karena keterbatasan waktu.

Jika peserta didik belum mencapai target, dilakukan pengulangan materi dan koordinasi dengan orang tua untuk memberikan dukungan tambahan. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar, tetapi juga sebagai dasar tindak lanjut pembelajaran yang melibatkan kerja sama antara sekolah dan orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi ekstrakurikuler metode tilawati di SDN Burengan 2 Kota Kediri, peneliti berharap hasil ini dapat bermanfaat kepada seluruh pihak yang berkaitan. Namun kiranya peneliti dapat memberikan beberapa saran untuk menunjang keefektivitasan metode tilawati tersebut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mempertahankan dukungan kepada para peserta didik untuk terus semangat belajar dan diharapkan menambah fasilitas sarana dan prasana dalam keberlangsungan pembelajaran metode tilawati di kelas-kelas supaya menambah semangat peserta didik untuk belajar.

2. Bagi pendidik

Diharapkan untuk terus menjaga semangat serta dedikasi, dan terus meningkatkan pemahaman serta mengoptimalkan metode dengan keterlibatan aktif tidak hanya dengan peserta didik namun juga dengan wali murid untuk mengetahui perkembangan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.

3. Bagi peserta didik

Diharapkan untuk lebih rajin dan semangat dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an di sekolah dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya mengaji dengan metode tilawati dengan sungguh-sungguh. Serta mengulang-ulang pembelajaran apabila belum paham materi sehingga mendapatkan pemahaman yang utuh.